



Presiden Thomas S. Monson

Selamat Datang di Konferensi

Terima kasih, brother dan sister, untuk iman dan kesetiaan Anda akan Injil Yesus Kristus.

Betapa menyenangkan, brother dan sister yang terkasih, untuk sekali lagi berkumpul bersama. Konferensi ini menandakan seratus delapan puluh tahun sejak Gereja diorganisasi. Betapa bersyukur kita bagi Nabi Joseph Smith, yang mencari kebenaran, yang menemukannya, dan yang, dibawah arahan dari Tuhan, memulihkan Injil dan mengorganisasi Gereja.

Gereja telah tumbuh dengan terus-menerus sejak hari itu di tahun 1830. Gereja terus berkembang untuk mengubah hidup lebih banyak lagi orang setiap tahunnya dan menyebar luas ke seluruh dunia sewaktu para misionaris

kita berusaha mencari mereka yang mencari kebenaran. Sekali lagi kami memanggil para anggota Gereja untuk menjangkau para anggota yang baru dipertobatkan atau mereka yang sedang membuat jalan untuk kembali ke Gereja, untuk mengelilingi mereka dengan kasih dan membantu mereka merasa seperti di rumah sendiri.

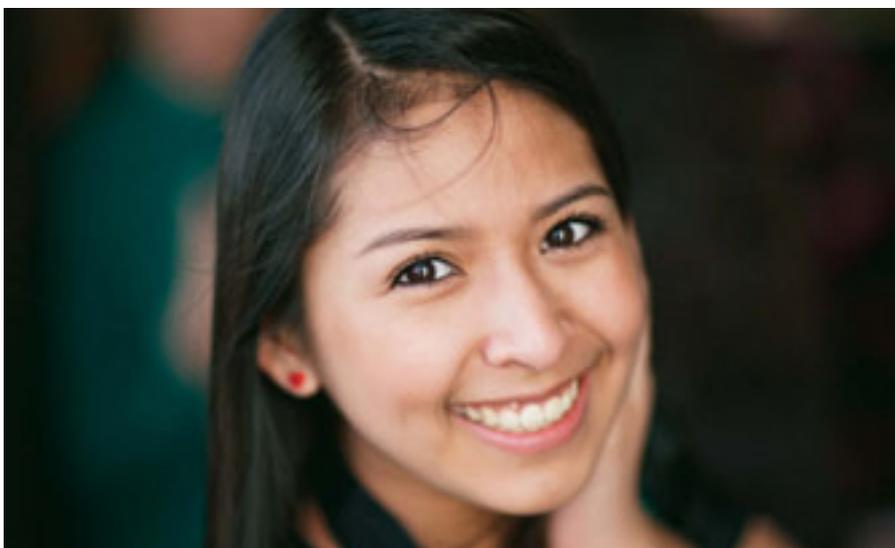
Terima kasih, brother dan sister, untuk iman dan kesetiaan Anda akan Injil Yesus Kristus. Terima kasih untuk semua yang Anda lakukan di lingkungan dan cabang Anda, di wilayah dan distrik Anda. Anda melayani dengan tulus dan baik serta mencapai hal baik yang besar. Semoga Tuhan memberkati

Anda sewaktu Anda berusaha untuk mengikuti dan mematuhi perintah-perintah-Nya.

Sejak terakhir kali kita bertemu, Gereja terus menyediakan bantuan kemanusiaan yang sangat diperlukan di banyak lokasi di seluruh dunia. Di tiga bulan terakhir, bantuan kemanusiaan telah disediakan di daerah-daerah sekitar French Polynesia, Mongolia, Bolivia, Peru, Arizona, Meksiko, Portugal, dan Uganda. Baru-baru ini, kita telah membantu di Haiti dan Chile menyusul gempa bumi yang menghancurkan serta tsunami di daerah-daerah tersebut. Kami mengungkapkan kasih kami kepada para anggota Gereja yang menderita dalam bencana ini. Anda ada dalam doa-doa kami. Kami mengungkapkan rasa syukur yang dalam kepada Anda semua untuk kesediaan Anda membantu pekerjaan-pekerjaan kemanusiaan dengan membagikan penghasilan dan, dalam banyak hal, waktu, bakat, serta keahlian Anda.

Tahun ini menandakan 25 tahun sejak program Kemanusiaan menjadi bagian dari pekerjaan Kesejahteraan kita. Jumlah para individu yang dibantu melalui program ini tak terhitung. Kita akan selalu berusaha berada di antara yang pertama yang tiba di lokasi bencana, di mana pun itu mungkin terjadi.

Gereja terus tumbuh dan bergerak maju. Bangunan bait suci menandakan pertumbuhan itu. Belum lama berselang kami mengumumkan bait suci baru yang akan dibangun di Payson, Utah. Kami juga mengumumkan renovasi besar-besaran yang akan dilakukan di Bait Suci Ogden Utah. Dalam tiga bulan berikutnya kita akan menguduskan bait suci baru di Vancouver, British Columbia; di Gila Valley, Arizona; serta di Cebu City Filipina. Di tahun-tahun kemudian bait suci lain akan dikuduskan atau dikuduskan kembali. Kita akan terus membangun bait suci di seluruh dunia sewaktu keanggotaan kita bertambah. Setiap tahun jutaan tata cara dilaksanakan di bait suci bagi orang terkasih yang telah meninggal. Semoga kita terus setia dalam melaksanakan tata cara-tata cara ini untuk mereka yang tidak mampu melakukannya sendiri.

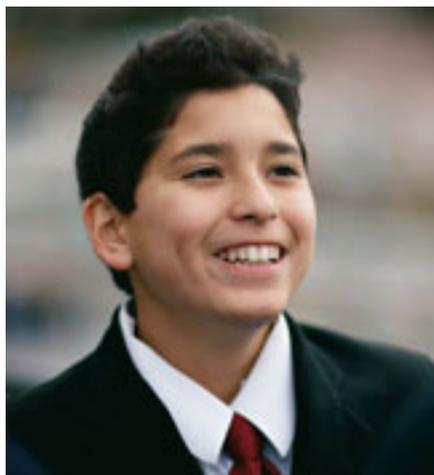




Banyak dari Anda mengetahui bahwa tidak lama setelah Konferensi bulan Oktober, istri terkasih saya, Frances, menderita karena jatuh yang mengakibatkan pinggul dan bahunya patah. Setelah dua operasi yang berhasil serta beberapa minggu dirawat di rumah sakit, dia dapat pulang kembali ke rumah. Keadaannya membaik dan terus mengalami kemajuan ke arah kesembuhan total. Dia dapat hadir di pertemuan Umum Remaja Putri hari Sabtu kemarin dan berencana untuk menghadiri satu atau dua sesi pada akhir pekan ini. Dia bergabung bersama saya mengungkapkan rasa syukur kami yang dalam kepada Bapa Surgawi kita dan kepada Anda atas doa-doa Anda serta harapan untuk kesembuhannya.

Sekarang, kita telah hadir di sini untuk diajar dan diilhami. Kami menyambut Anda yang baru di Gereja. Beberapa dari Anda sedang mengalami kesulitan dengan masalah-masalah, tantangan-tantangan, kekecewaan, kehilangan. Kami mengasihi Anda dan berdoa bagi Anda. Banyak pesan, mencakup banyak ragam topik Injil, yang akan diberikan selama dua hari ini. Para pria dan wanita yang akan berbicara kepada Anda mencari bantuan Surga terkait dengan pesan yang akan mereka berikan.

Adalah doa saya semoga kita akan dipenuhi dengan Roh-Nya sewaktu kita mendengar dan belajar. Semoga demikianlah adanya, dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita, amin. ■



Oleh Presiden Boyd K. Packer
Presiden Kuorum Dua Belas Rasul

Kuasa Imam

Imamat tidak memiliki kekuatan yang seharusnya dimiliki dan tidak akan memilikinya sampai kuasa imamat itu secara kuat tertanam dalam keluarga-keluarga sebagaimana yang seharusnya.

Saya berbicara kepada para ayah dan keluarga-keluarga di mana saja dalam Gereja.

Bertahun-tahun yang lalu kita memulai korelasi di bawah arahan Presiden Harold B. Lee. Pada waktu itu, Presiden Thomas S. Monson mengatakan, “Dewasa ini, kita berkemah melawan kekuatan paling dahsyat dari dosa, kedegilan dan kejahatan yang pernah terhimpun di depan mata kita Rencana perang dimana kita bertempur untuk menyelamatkan jiwa manusia bukanlah milik kita sendiri. Itu [datang melalui] ilham serta wahyu dari Tuhan.”¹

Selama tahun-tahun korelasi itu, seluruh struktur operasi Gereja diubah. Seluruh kurikulum ditata ulang. Tujuan dan hubungan organisasi-organisasi satu dengan yang lain ditegaskan lagi. Kata kunci selama tahun-tahun korelasi dan penataan ulang itu adalah *imamat*.

Presiden Monson juga berbicara mengenai Gideon, seorang pahlawan dalam Perjanjian Lama. Gideon dipilih untuk memimpin ribuan tentara Israel yang kuat. Tetapi dari mereka semua, dia hanya memilih 300 pria.

Gideon memiliki cara yang menarik dalam memilih rekrutnya. Ketika para pria itu minum di sungai, sebagian

besar dari mereka akan “berlutut minum air.” Merekalah yang dia eliminasi. Beberapa orang mengambil air dengan kedua tangan mereka serta meminumnya, dengan tetap waspada sepenuhnya. Merekalah yang dipilih.²

Kita hidup di zaman “peperangan [dan] desas-desus tentang perang dan gempa bumi di berbagai tempat.”³ Sebagaimana dinubuatkan, “seluruh bumi akan berada dalam kegemparan,”⁴ dan “Setan berkeliaran di negri.”⁵ Dia berusaha untuk menghancurkan semua yang baik dan benar.⁶ Dia adalah Lucifer, yang diusir dari hadirat Allah.⁷ Terlepas dari itu semua, kita memiliki perasaan yang sangat positif mengenai apa yang terbentang di depan.

Kekuatan [tentara] Gideon yang kecil berhasil karena, sebagaimana catatan menyatakan, “mereka berdiri, masing-masing di tempatnya.”⁸

“Masa kelegaan kegenapan zaman”⁹ ini dibuka dengan penampakan Bapa dan Putra kepada pemuda Joseph Smith.¹⁰ Kemudian, Malaikat Moroni memperlihatkan kepada Joseph tempat lemping-lemping yang berisikan Kitab Mormon itu telah dikuburkan.¹¹ Joseph diberi kuasa untuk menerjemahkannya.¹²

Selama penerjemahan, Joseph dan